

EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ DI SMK BUDINIAH BOGOR

Nursidah¹⁾, Eri sarimanah²⁾, Sumardi³⁾, Hafizh Syafa'aturrahman⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas Pakuan

Email : 072123003@student.unpak.ac.id¹⁾, erisarimanah@unpak.ac.id²⁾,
sumardi@unpak.ac.id³⁾, hafizh.syafaaturrahman2803@gmail.com⁴⁾

Abstract: *This study aims to conduct a comprehensive evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an program at SMK Budiniah Bogor. This evaluation uses the widely recognized CIPP (Context, Input, Process, Product) model to analyze the effectiveness and efficiency of the program. The evaluation results reveal the program's strengths in the context and input aspects, but identify a number of critical weaknesses in the implementation of the process and product achievement. These findings highlight the need for strategic interventions and continuous improvement to optimize the program's contribution to character building and improving the quality of students' tahfidz.*

Keywords: *Program Evaluation, Tahfidz Program, CIPP Model, SMK Budiniah Bogor, Al-Qur'an Memorizing and Sekolah Penggerak.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi komprehensif terhadap program Tahfidz Al-Qur'an di SMK Budiniah Bogor. Evaluasi ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang diakui secara luas untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi program. Hasil evaluasi mengungkapkan kekuatan program pada aspek konteks dan input, namun mengidentifikasi sejumlah kelemahan kritis dalam implementasi proses dan pencapaian produk. Temuan ini menyoroti perlunya intervensi strategis dan peningkatan berkelanjutan untuk mengoptimalkan kontribusi program terhadap pembentukan karakter dan peningkatan kualitas tahfidz siswa.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Program Tahfidz , Model CIPP , SMK Budiniah Bogor, Hafalan Al-Qur'an dan Sekolah Penggerak.

PENDAHULUAN

Dalam konteks dinamika kebijakan pendidikan nasional, program Sekolah Penggerak menempatkan otonomi sekolah sebagai pilar utama dalam pengembangan program unggulan. SMK Budiniah Bogor, sebagai respons terhadap kebijakan ini, telah mengimplementasikan program Tahfidz Al-Qur'an. Program ini dirancang untuk mencapai tujuan mulia, yaitu menumbuhkembangkan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai agama, termasuk

ketakwaan, akhlak mulia, dan budi pekerti luhur. Selain itu, program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, yang pada gilirannya akan memperkuat landasan spiritual mereka. Namun, data awal menunjukkan adanya fluktuasi dalam pencapaian target hafalan siswa, yang memicu kebutuhan untuk melakukan evaluasi yang mendalam dan sistematis. Penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menggunakan model CIPP sebagai kerangka kerja evaluasi. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan. Model ini merupakan pendekatan evaluasi yang komprehensif dan berorientasi pada pengambilan keputusan. Model CIPP memungkinkan evaluator untuk menganalisis program dari berbagai sudut pandang, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas dan efisiensinya.

Evaluasi Konteks (Context Evaluation): Evaluasi ini bertujuan untuk memahami latar belakang, kebutuhan, tujuan, dan sasaran program. Evaluasi konteks dilakukan dengan menganalisis kebijakan-kebijakan yang relevan, kebutuhan siswa dan sekolah, serta aspirasi masyarakat.

Evaluasi Input (Input Evaluation): Evaluasi input berfokus pada sumber daya yang tersedia untuk program, termasuk sumber daya manusia (guru, siswa, tenaga pendukung), sumber daya finansial, sarana dan prasarana, serta manajemen program. Evaluasi input bertujuan untuk memastikan bahwa program memiliki sumber daya yang memadai dan relevan untuk mencapai tujuannya.

Evaluasi Proses (Process Evaluation): Evaluasi proses mengkaji implementasi program, termasuk metode pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, manajemen kelas, serta kegiatan pendukung lainnya. Evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program, serta memberikan masukan untuk perbaikan.

Evaluasi Produk (Product Evaluation): Evaluasi produk menilai hasil dan dampak program, baik hasil yang terukur (seperti capaian hafalan) maupun hasil yang tidak terukur (seperti perubahan karakter siswa). Evaluasi produk bertujuan untuk menentukan sejauh mana program telah mencapai tujuannya, serta mengidentifikasi dampak positif dan negatif yang mungkin timbul.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan berbagai metode, termasuk:

Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran Tahfidz di kelas.

Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru Tahfidz, siswa, dan orang tua siswa untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang program.

Studi Dokumentasi: Menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan program, seperti kurikulum, rencana pembelajaran, dan laporan kegiatan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis ini melibatkan pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi data dilakukan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi program Tahfidz di SMK Budiniah Bogor menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan dalam berbagai aspek program. Evaluasi Konteks : Program Tahfidz memiliki tujuan yang jelas dan relevan dengan visi dan misi sekolah untuk menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan dan ketakwaan (IMTAQ). Program ini memiliki fleksibilitas dalam metode pelaksanaan, yaitu dapat dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler atau terintegrasi dalam kurikulum reguler. Namun, evaluasi konteks menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat mekanisme integrasi antara hafalan Al-Qur'an dengan pemahaman makna dan konteksnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Evaluasi Input: Program Tahfidz didukung oleh partisipasi siswa yang cukup tinggi dan proses seleksi yang terstruktur untuk memastikan siswa yang terlibat memiliki minat dan kemampuan yang memadai. Sekolah menyediakan program pembinaan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, evaluasi input mengidentifikasi adanya keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti ruang belajar khusus yang nyaman dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, terdapat kekurangan dalam dukungan administratif program, seperti kurangnya dokumentasi yang sistematis dan pendelegasian tugas yang jelas.

Evaluasi Proses: Implementasi program Tahfidz menunjukkan variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kurangnya panduan yang seragam dapat menyebabkan inkonsistensi dalam kualitas pembelajaran. Supervisi dan monitoring program

perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa program dilaksanakan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi proses juga menyoroti pentingnya pengembangan profesional guru Tahfidz secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan menarik.

Evaluasi Produk: Program Tahfidz memberikan dampak positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dan menghasilkan lulusan dengan capaian hafalan yang cukup baik.

Program ini juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kesabaran. Namun, evaluasi produk menunjukkan bahwa capaian hafalan siswa bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, kemampuan individu, dan dukungan lingkungan. Selain itu, evaluasi produk perlu diperluas untuk mengukur dampak jangka panjang program terhadap perilaku dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi program Tahfidz di SMK Budiniah Bogor menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan karakter siswa. Program ini memiliki kekuatan dalam hal tujuan yang jelas, relevansi dengan visi sekolah, dan partisipasi siswa yang tinggi. Namun, untuk mengoptimalkan efektivitas program, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi.

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil evaluasi ini antara lain:

- Peningkatan Sarana dan Prasarana: Menyediakan ruang belajar khusus yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai.
- Pengembangan Panduan Implementasi: Menyusun panduan yang jelas dan terstruktur tentang metode pembelajaran Tahfidz yang efektif dan menarik.
- Penguatan Supervisi dan Monitoring: Melakukan supervisi dan monitoring program secara berkala untuk memastikan kualitas dan konsistensi pelaksanaan.
- Pengembangan Profesional Guru: Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru Tahfidz.
- Integrasi Hafalan dan Pemahaman: Mengembangkan strategi untuk mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an dengan pemahaman makna dan konteksnya.
- Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Melakukan evaluasi dampak jangka panjang program terhadap perilaku dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan program Tahfidz di SMK Budiniah Bogor dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan generasi muda yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf. (2004). Kiat sukses menjadi hafidz Qur'an da'iyah (Cet. 4). Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Abdul Aziz Abdul Rauf. (2004). Metode menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdolvand, M. A. (2012). *The study of strategic industrial planning for using model SWOT. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(1), 136-144.
- Afipah, H., & Imamah, I. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap enam dimensi karakter di PAUD. *Journal of Education Research*, 4(3), 1534–1542. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.456>
- Akhwani, A., Rulyansah, A., & Rahayu, D. W. (2023). Penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Indonesia Berdaya*, 4(3), 911–920. <https://doi.org/10.47679/ib.2023500>
- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Karwono, K. (2023). Konvergensi media-media pembelajaran digital pasca Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 307. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6441>
- Arikunto, S. (2011). Evaluasi program pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi kedua). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). Evaluasi program pendidikan: Pedoman praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asdar, M., & Munir, M. (2022). Evaluasi model CIPP pada program studi Al-Qur'an intensif (SAINS) Universitas Negeri Makassar. *Al-Musannif*, 3(2), 83–100. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i2.51>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Budi Bhakti, Y., Tola, B., & Triana, D. D. (2022). *Aitpo (Antecedent, Input, Transaction,*

- Product, Outcomes*): Mixed Model Evaluasi CIPP dan *Countenance* sebagai Pendekatan Evaluasi Program Kampus Mengajar. Jurnal Huriyah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian, 3(1), 11–24. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i1.61>
- Daryanto. (2013). Administrasi dan manajemen sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djudju, S. (2008). Evaluasi program pendidikan: Teori dan praktik. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ekayana, A. A., & Ratnaya, I. G. (2022). Evaluasi kurikulum program sarjana sistem komputer menggunakan model CIPP Stufflebeam. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Farida, Y. T. (2000). Manajemen program pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farida, Y. T. (2008). Manajemen program pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farsi, M., & Sharif, M. (2014). Stufflebeam's *CIPP model & program theory: A systematic review*. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World*, 6(3), 400–406.
- Harris, A. (2008). *Models of evaluation: A comprehensive guide*. New York: Routledge.
- Handayani, A., Ritonga, Z., Zulpan, & Diputera, A. (2021). Konsep evaluasi pembelajaran pada sekolah penggerak. Medan: Jurnal Seminar Edukasi, 2(3).
- Harahap, E. (2016). Visi kepala sekolah sebagai penggerak mutu pendidikan. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, 1(2). <https://jurnal.univpgri palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1014>
- Hasanah, L., Tuffahaty, N., Nada, R. F., Puspa, R. D., & Kholisoh, S. N. (2022). Orientasi kurikulum operasional satuan pendidikan di taman kanak-kanak. Jurnal Golden Age, 6(2).
- Imron, A., & Wahyudi. (2018). Manajemen pendidikan karakter berbasis budaya sekolah dan profesionalisme guru (Kajian dan riset). Malang: IKAPI.
- Isahak, A. M. (n.d.). Meningkatkan kualitas pendidikan melalui program guru penggerak. Babakan: Majalah Dunia Pendidikan Pengajar Masa Kini.
- James. (2005). Manajemen proyek: Teori dan praktik. Jakarta: Erlangga.
- Kaufman, R., & Thomas, J. W. (2011). Evaluasi program: Pendekatan dan model. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maleong, L. J. (2010). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu model evaluasi program pendidikan. Jurnal At-Ta'dib, 6(1),

111-125.

- Newcomer, K. E. (2010). *Evaluation: A systematic approach*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nurhadi, F. (2020). Evaluasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Budi Pekerti Siswa di SMP Islam Al-Azhar 20, Depok.
- Provus, M. M. (2014). *Discrepancy evaluation model*. New York: Wiley.
- Puspitasari, A., Muadin, A., & Salabi, A. S. (2023). Evaluasi implementasi kurikulum Merdeka menggunakan model CIPP di SD Bontang I. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 49–58.
- Rindawan, R., Supriadin, S., & Muhsan, M. (2023). Evaluasi manajemen pembelajaran Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek menggunakan evaluasi model CIPP. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 628–640. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4698>
- Rauf, A. A. (2004). *Metode menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana.
- Scriven, M. (2014). *Evaluation thesaurus*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sianipar, D., Sairwona, W., & Boiliu, E. R. (2023). Evaluasi program sekolah minggu dengan menggunakan model evaluasi CSE-UCLA. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 8(2), 522–540. <https://doi.org/10.30648/dun.v8i2.1073>
- Smith, O. (2006). *Program evaluation: A practical guide*. London: Sage Publications.
- Stake, R. E. (2014). *Responsive evaluation*. New York: Guilford Press.
- Stufflebeam, D. L. (1966). *Evaluation of educational programs: An alternative approach*. Springer.
- Sugiyono. (2005). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, J. W., & David, A. (2012). *Program evaluation: A comprehensive approach*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Turmuzi, M., Ratnaya, I. G., Al Idrus, S. W., Paraniti, A. A. I., & Nugraha, I. N. B. S. (2022). Literature review: Evaluasi keterlaksanaan kurikulum 2013 menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7220–7232. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3428>
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Weiss, C. H. (2005). *Evaluation: methods for studying programs and policies*. Upper Saddle

- River: Pearson.
- Wibowo, A. (2013). Manajemen pendidikan karakter di sekolah (Edisi kw-1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, S. E. P. (2012). Evaluasi program pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyastuti, A. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka PAUD. Referen, 1(2), 189–203.
<https://doi.org/10.22236/referen.v1i2.10504>
- Wirawan. (2012). Evaluasi kinerja sumber daya manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirawan, W. (2012). Evaluasi: Teori, model, metodologi, standar, aplikasi dan profesi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, F. T. (2000). Evaluasi program pendidikan: Pendekatan praktis dan teoritis. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, F. T. (2008). Manajemen pendidikan: Teori dan praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep Merdeka belajar dalam pandangan filsafat konstruktivisme. AL MUROBBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 7(2), 120-133.
- Zamjani, I., et al. (2021). Naskah akademik program sekolah penggerak. <https://penggerak-simpkb.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/portal-programsekolahpenggerak/wp-content/uploads/2021/02/10114931/Naskah>